

Semua Utang Dosa Telah Dilunasi



Karena darah Yesus semua dosaku telah diampuni. (Hari 16) oleh Derek Prince

Apabila semua dosa kita sudah diampuni, maka kita berhak sepenuhnya atas penebusan dosa. Namun apabila masih ada dosa yang belum diampuni – karena kita belum mengakuinya – kita belum sepenuhnya berhak atas penebusan dosa di aspek atau bidang tersebut. Iblis masih bisa menuntut kita di bidang itu. Hal ini telah saya buktikan berkali-kali dalam pelayanan pelepasan. Apabila Iblis masih mempunyai sangkutan perkara dengan seseorang, ia takkan menyerah kalah. Boleh saja kita berteriak-teriak di hadapannya atau berpuasa sampai seminggu lamanya, namun kita tidak akan bisa mengubahkan keadaan. Karena Iblis tahu bahwa secara yuridis (hukum) ia masih berhak, sebab utang kesalahan itu belum dilunasi.

Ada pula cara lain bagaimana secara yuridis orang-orang yang percaya kepada Yesus masih tetap memberi Iblis peluang atas kehidupannya, yaitu karena mereka belum mengampuni dosa atau kesalahan orang lain. Yesus mengajarkan, bahwa Tuhan mengampuni dosa kita sebagaimana kita juga mengampuni dosa orang lain terhadap diri kita. Ia menyuruh kita berdoa:

> "Ampunilah utang [dosa] kami, sebagaimana kami mengampuni orang yang berutang [dosa] terhadap kami" (Matius 6:12).

Kita tidak berhak meminta pengampunan dari Tuhan melebihi sikap kita sendiri dalam mengampuni orang-orang lain. (Lihat ayat-ayat 14-15). Maka, apabila ada orang yang belum kita ampuni kita pun takkan diampuni oleh Tuhan. Dengan kata lain, di bidang apa pun yang kita masih tidak mau mengampuni, di bidang itulah secara yuridis Iblis masih berhak untuk menuntut kita. Kita boleh melakukan apa saja, tetapi tidak akan dapat mengusirnya sampai kita sendiri "membebaskan" siapa pun yang masih harus diampuni.

Renungan

Transkrip: WD-B097-016-IND
Terakhir Diperbarui: 18 Feb 2026
Situs Web: derekprince.com/id/resources

© 2008 — Derek Prince Ministries - International®


“Berdoa ‘Datanglah Kerajaan-Mu’ berarti komitmen untuk selaras dengan segala sesuatu yang terlibat dalam kedatangan kerajaan itu.”
Derek Prince
derekprince.com/id/resources
Cut here to use as a bookmark